

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN PERUBAHAN (TERM OF REFERENCE)
Tahun Anggaran 2022.**

SKPD	: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi
Program	: Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup.
Kegiatan	: Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup.
Indikator Kinerja	: Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dengan pengendalian dan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
Tujuan ukur/Jenis keluaran	: Tersedianya Data hasil pencegahan dan pencemaran da/atau kerusakan lingkungan..

A. Latar Belakang

Pemantauan merupakan bagian yang penting dalam pengelolaan lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan tanpa diikuti oleh aktivitas pemantauan tidak akan banyak berarti. Pemantauan lingkungan atau *environmental monitoring* menurut definisi yang dikeluarkan oleh *United States Environmental Protection Agency* (US-EPA) adalah suatu proses pengukuran atau pengumpulan data lingkungan (US-EPA, 2012). Pengukuran atau pengumpulan data tersebut dilakukan menurut prosedur standar tertentu terhadap satu atau beberapa komponen lingkungan dengan menggunakan satu atau beberapa parameter sebagai tolok ukur yang dilakukan secara terencana, terjadwal dan terkendali dalam satu siklus waktu tertentu. Selain kegiatan pemantauan untuk mendapatkan data pengukuran diperlukan juga suatu bentuk sosialisasi/diseminasi ke aparaturnya Kabupaten/Kota dengan mendatangkan Narasumber dari Kementerian Lingkungan Hidup maupun tenaga ahli terkait untuk menambah informasi dan pengetahuan tentang pemantauan lingkungan baik pemantauan kualitas air sungai maupun kualitas udara dan untuk meningkatkan kapasitas personal petugas pelaksana lapangan pemantauan kualitas air akan dilaksanakan bimbingan teknis cara pengambilan sampel air sungai serta bimbingan teknis pengambilan air limbah khusus untuk petugas pengambil sampel limbah perusahaan dengan mengundang pembicara dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Pembinaan dan monitoring terhadap kegiatan pemantauan yang dilakukan oleh aparaturnya Kabupaten/Kota juga akan dilakukan untuk mendapatkan informasi sejauh mana kegiatan pemantauan lingkungan terhadap kualitas air sungai dan terhadap kualitas udara di wilayah masing-masing telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ditentukan. Adanya perubahan kualitas lingkungan akan dapat terdeteksi dan diidentifikasi melalui upaya pemantauan lingkungan, sehingga timbulnya kemerosotan kualitas lingkungan yang mengarah pada keadaan kritis dapat diketahui secara dini, dan tindakan pencegahan dan perbaikan segera dapat dilakukan. Oleh karena itu pemantauan lingkungan merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan merupakan alat kontrol bagi setiap